

## **ABSTRACT**

*Employee job satisfaction in a company plays a role in influencing employee attitudes towards work. Overwork is a major cause of many work-related attitudes namely stress, anxiety, which results in poor performance and job dissatisfaction. Workload has a negative and significant effect on job satisfaction, where any increase in workload felt by employees has the potential to reduce the level of job satisfaction that is wide open which causes turnover intentions among private sector employees due to organizational culture in demanding employees to work harder than public sector organizations which ultimately leads to work and workloads.*

*The population of this research is the employees of PT. Kubota Semarang, amounting to 77 people. The sample selection in this study uses a probability sampling method. The sampling technique uses simple random sampling technique with the criteria of respondents' characteristics consisting of gender, respondent age, years of service and educational background. The testing technique used is descriptive analysis.*

*Based on the results concluded: job stress has the greatest effect on employee job satisfaction. This means that job stress has a major impact on job satisfaction and job satisfaction has the greatest effect on employee turnover intention. This is because turnover intentions can occur in employees who have a low level of satisfaction, conversely, if employees have a higher level of satisfaction it will be good because employees will be more productive and the contribution given to the company is beneficial to the progress of the company and automatically the tendency to move ( turnover intention) will also be low.*

**Keywords: Job stress, Workload, Turnover Intention, Job Satisfaction**

## ABSTRAK

Kepuasan kerja karyawan dalam sebuah perusahaan berperan dalam mempengaruhi sikap karyawan terhadap pekerjaannya. Kelebihan beban kerja adalah penyebab utama dari banyak sikap yang terkait dengan pekerjaan yaitu stres, kecemasan, yang berakibat pada kinerja yang buruk dan ketidakpuasan kerja. Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dimana setiap peningkatan beban kerja yang dirasakan karyawan berpotensi menurunkan tingkat kepuasan kerja terbuka lebar yang menyebabkan niat turnover di antara karyawan sektor swasta dikarenakan budaya organisasi dalam menuntut karyawan untuk lebih banyak kerja keras dibandingkan dengan organisasi sektor publik yang pada akhirnya mengarah pada beban kerja dan pekerjaan.

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Kubota Semarang yang berjumlah 77 orang. Pemilihan sample dalam penelitian ini menggunakan metode probability sampling. Teknik sampling menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan kriteria karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia responden, masa kerja dan latar belakang pendidikan. Teknik pengujian yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil yang disimpulkan : stres kerja memiliki pengaruh yang terbesar terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya stres kerja memberikan dampak yang besar terhadap kepuasan kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang terbesar terhadap turnover intention karyawan. Hal ini karena niat turnover dapat terjadi pada karyawan yang memiliki tingkat kepuasan rendah, sebaliknya, jika karyawan memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi maka akan baik karena karyawan akan lebih produktif dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan bermanfaat bagi kemajuan perusahaan dan secara otomatis kecenderungan untuk pindah (turnover intention) juga akan rendah.

**Kata Kunci : Stress kerja, Beban Kerja, Turnover Intention, Kepuasan Kerja**